



RPS Mata Kuliah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025

RANTAI PASOK AGRIBISNIS (AGB 2122)

Disusun Oleh :

Dr. Maswadi, S.P, M.Sc

Dr. Novira Kusrini, S.P, MSi

Trisna Al Hadji AT, S.P, M.Sc

Program Studi Agribisnis
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian

Universitas Tanjungpura
Pontianak

2025

HALAMAN PENGESAHAN RPS MATA KULIAH

1. Nama Mata Kuliah : Rantai Pasok Agribisnis
2. Kode Mata Kuliah : AGB 2122
3. Jumlah SKS : 3 (Tiga)
4. Semester : Ganjil
5. Program Studi : Agribisnis
6. Dosen Pengampu/ NIP : Dr. Maswadi, S.P, M.Sc/198105162005011001
Dr. Novira Kusrini, S.P, Msi/
Trisna Al Hadji AT, S.P, M.Sc

Koordinator Mata Kuliah



(Dr. Maswadi, S.P, M.Sc)
NIP. 198105162005011001

Pontianak, 17/07/2025

Dosen Pengembang RPS



(Trisna Al Hadji AT, S.P, M.Sc)
NIP. 198105162005011001

Mengetahui
Koordinator Program Studi Agribisnis



Dr. Imelda, SP, M.Sc
NIP. 198209162005012001

DIAGRAM ANALISIS PEMBELAJARAN

CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah Rantai Pasok Agribisnis:

CPL 2 : Mampu menunjukkan sikap jujur, disiplin, bertanggung-jawab, percaya diri, beretika, memiliki jiwa kepemimpinan dan berkomitmen untuk terus mengembangkan diri.

CPL 5 : Mampu menguasai konsep, teori dan prinsip agribisnis, termasuk aspek produksi, pemasaran, manajemen, keuangan, dan kelembagaan dalam konteks yang beragam guna menghadapi tantangan dan peluang di sektor pertanian lahan basah dan gambut tropis secara efektif dan berkelanjutan.

CPL 9 : Mampu merancang dan menerapkan aktivitas agribisnis serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kebijakan pertanian guna meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor agribisnis.

CPL 10 : Mampu merancang dan menerapkan aktivitas agribisnis serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kebijakan pertanian guna meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor agribisnis.

EVALUASI/UJIAN AKHIR SEMESTER (minggu ke-16)

Sub-CPMK 10: Menilai isu keberlanjutan dan etika dalam rantai pasok serta menunjukan sikap tanggung jawab, disiplin, dan berkomitmen dalam kerja tim dan diskusi. (C5) (Minggu ke-15) (15%)

Sub-CPMK 9: Menilai tantangan global dan lokal dalam SCM Agribisnis (C5) (Minggu ke-14) (10%)

Sub-CPMK 8: Mengevaluasi penerapan teknologi(IoT, Big data, Blockchain, dll) untuk efisiensi SCM. (C5) (Minggu ke-13) (10%)

Sub-CPMK 5: Menerapkan model evaluasi kinerja rantai pasok termasuk SCOR, benchmarking, dan KPI, untuk menganalisis hasil kinerja serta merumuskan rekomendasi perbaikan. (C4) (Minggu ke-9 s.d. 10) (15%)

Sub-CPMK 6: Menelaah peran sistem informasi manajemen dalam SCM.(C4) (Minggu ke-11) (5%)

Sub-CPMK 7: Menganalisis peran e-commerce dan digitalisasi dalam rantai pasok modern.(C5) (Minggu ke-12) (5%)

EVALUASI/UJIAN TENGAH SEMESTER (minggu ke-8)

Sub-CPMK 3: Menjelaskan prinsip perencanaan kebutuhan bahan dan produk dalam SCM. (C1) (Minggu ke-5) (15%)

Sub-CPMK 4: Meramalkan data kebutuhan untuk menetapkan kebijakan persediaan yang optimal serta menilai pengaruhnya terhadap efisien rantai pasok. (C3) (Minggu ke-6 s.d. 7) (10%)



Sub-CPMK 2: Menjelaskan struktur, aktor, serta aliran produk, informasi, dan keuangan yang terjadi didalam sistem rantai pasok agribisnis. (C1) (Minggu ke-3 s.d. 4) (10%)



Sub-CPMK 1: Menjelaskan konsep, ruang lingkup, serta fungsi dan komponen utama dalam sistem manajemen rantai pasok (C1) (Minggu ke-1 s.d 2) (5%)



UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

**Kode
Dokumen
RPS_2122**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Rantai Pasok Agribisnis	AGB 2122	Matakuliah Umum	T=2	P=1	III (Tiga)	17 Juli 2025
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka Prodi	
	 Trisna Al Hadji AT, S.P, M.Sc NIP. 198105162005011001		 Dr. Maswadi, SP, M.Sc NIP. 198105162005011001		 Dr. Imelda, SP, M.Sc NIP. 198209162005012001	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 2	Mampu menunjukkan sikap jujur, disiplin, bertanggung-jawab, percaya diri, beretika, memiliki jiwa kepemimpinan dan berkomitmen untuk terus mengembangkan diri.				
	CPL 5	Mampu mendesain dan menerapkan aktivitas agribisnis serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kebijakan pertanian guna meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor agribisnis.				
	CPL 9	Mampu memahami dan menerapkan konsep, teori dan prinsip agribisnis, termasuk aspek produksi, pemasaran, manajemen, keuangan, dan kelembagaan dalam konteks yang beragam guna menghadapi tantangan dan peluang di sektor pertanian lahan basah dan gambut tropis secara efektif dan berkelanjutan.				
	CPL 10	Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan masalah melalui analisis data dan informasi melalui penerapan teknologi terkini, kemudian dapat memberikan rekomendasi untuk pembangunan agribisnis berkelanjutan.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, struktur, dan komponen utama dalam sistem rantai pasok agribisnis, termasuk aliran produk, informasi, dan keuangan.				
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis perencanaan kebutuhan dan pengelolaan persediaan dalam rantai pasok agribisnis untuk meningkatkan efisiensi.				
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis kinerja rantai pasok menggunakan indikator dan metode pengukuran yang relevan.				
	CPMK 4	Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah terkait isu keberlanjutan dalam rantai pasok agribisnis dengan menggunakan sistem informasi dan teknologi digital.				
Kemampuan akhir tiap belajar MK (CPMK)						
SubCPMK 1	Menjelaskan konsep, ruang lingkup, serta fungsi dan komponen utama dalam sistem manajemen rantai pasok					

	SubCPMK 2	Menjelaskan struktur, aktor, serta aliran produk, informasi, dan keuangan yang terjadi dalam sistem rantai pasok agribisnis.					
	SubCPMK 3	Menjelaskan prinsip perencanaan kebutuhan bahan dan produk dalam SCM.					
	SubCPMK 4	Menganalisis data kebutuhan untuk menetapkan kebijakan persediaan yang optimal serta menilai pengaruhnya terhadap efisiensi rantai pasok.					
	SubCPMK 5	Menerapkan model evaluasi kinerja rantai pasok, termasuk SCOR, benchmarking, dan KPI, untuk menganalisis hasil kinerja serta merumuskan rekomendasi perbaikan yang tepat.					
	SubCPMK 6	Menjelaskan peran sistem informasi manajemen dalam SCM.					
	SubCPMK 7	Mengidentifikasi peran e-commerce dan digitalisasi dalam rantai pasok modern.					
	SubCPMK 8	Mengevaluasi penerapan teknologi (IoT, Big Data, Blockchain, dll.) untuk efisiensi SCM.					
	SubCPMK 9	Mengidentifikasi tantangan global dan lokal dalam SCM agribisnis.					
	SubCPMK 10	Menganalisis isu keberlanjutan dan etika dalam rantai pasok serta menunjukkan sikap bertanggung jawab, disiplin, dan berkomitmen dalam kerja tim dan diskusi.					
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
		CPL 2	CPL 5	CPL 9	CPL 10	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
	SubCPMK 1			✓		5	2
	SubCPMK 2			✓		10	2
	SubCPMK 3		✓			15	2
	SubCPMK 4		✓			10	1
	SubCPMK 5				✓	15	1
	SubCPMK 6				✓	5	1
	SubCPMK 7				✓	5	1
	SubCPMK 8				✓	10	1
	SubCPMK 9	✓				10	1
	SubCPMK 10	✓				15	1
	Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas konsep, strategi, dan teknik dalam manajemen rantai pasok agribisnis. Mahasiswa akan mempelajari cara mengelola aliran produk, informasi, dan sumber daya dari hulu hingga hilir dalam sistem agribisnis, serta cara mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas rantai pasok untuk meningkatkan daya saing.					
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Pengantar Rantai Pasok dan rantai nilai Agribisnis 2. Struktur dan Aliran Rantai Pasok serta pemetaan rantai nilai 3. Perencanaan dan Pengelolaan Rantai Pasok serta rantai nilai 4. Teknologi dalam Manajemen Rantai Pasok serta rantai nilai 5. Kinerja dan Evaluasi Rantai Pasok serta rantai nilai 6. Tantangan dan Isu dalam Rantai Pasok serta rantai nilai						
Pustaka	Utama:	1. Chopra, S., & Meindl, P. (2021). <i>Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation</i> . 8th ed. Pearson. 2. Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., & Simchi-Levi, E. (2020). <i>Designing and Managing the Supply Chain</i> . McGraw-Hill.					

	3. Christopher, M. (2016). <i>Logistics and Supply Chain Management</i>. 5th ed. Pearson. 4. APICS (2019). <i>Supply Chain Operations Reference (SCOR) Model Version 13</i>. Pendukung: - Ivanov, D., Tsipoulanis, A., & Schönberger, J. (2020). <i>Global Supply Chain and Operations Management</i>. - Turban, E. et al. (2018). <i>Information Technology for Management</i>. - Kusrini N, Septiyarini D, Rafdinal W (2025), "Modelling risk of sustainable rice supply chain (SRSC) to achieve food security for emerging economies". <i>Journal of Modelling in Management</i>, Vol. 20 No. 4 pp. 1377–1414, doi: https://doi.org/10.1108/JM2-07-2024-0218 - Kusrini N, Maswadi. The performance improvement of sustainable palm oil supply chain management after COVID-19: Priority indicators using F-AHP. <i>Journal Uncertain Supply Chain Management</i>. 9(2):227-236 DOI:10.5267/j.uscm.2021.3.010
Media Pembelajaran	LMS (Learning Manajemen System) Laptop Power Point
Dosen Pengampu	Dr. Maswadi, SP, M.Sc Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si Trisna Al Hadji AT, S.P, M.Sc
Matakuliah syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Menjelaskan konsep, ruang lingkup, serta fungsi dan komponen utama dalam sistem manajemen	Sikap: 1.1 Menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam memahami konsep SCM. Pengetahuan: 1.2 Menjelaskan pengertian, tujuan, dan manfaat SCM dalam konteks agribisnis.	Bentuk penilaian: 1. Keaktifan/ partisipasif 2. Tanya jawab 3. Kuis Kriteria asesmen: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar SCM secara komprehensif.	A. Kuliah B. Diskusi Bentuk Pembelajaran [(PB:2mgx(2sksx50"))] Kontrak dan Aturan Perkuliahan 1. Dosen menjelaskan deskripsi dan capaian pembelajaran, metode pembelajaran berbasis kasus dan		Kontrak dan Aturan Perkuliahan ● Kontrak dan Aturan Perkuliahan Rantai Pasok Agribisnis	2%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
	rantai pasok (C1)	1.3 Membandingkan SCM dengan manajemen logistik atau distribusi. Keterampilan: 1.4 Membuat bagan sederhana rantai pasok agribisnis berdasarkan contoh kasus.	menunjukkan sikap antusias, dan mengaitkan peran SCM dalam konteks bisnis modern.	berbasis proyek serta sistem penugasan dan penilaian 2. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengusulkan alternatif 3. Dosen dan mahasiswa menyetujui kontrak kuliah Definisi dan Konsep Rantai Pasok 1. Dosen menjelaskan deskripsi, capaian pembelajaran, dan ruang lingkup SCM. 2. Mahasiswa berdiskusi mengenai peran SCM dalam sistem agribisnis dan industri. 3. Dosen memfasilitasi refleksi awal tentang pentingnya integrasi rantai pasok. Penugasan Mahasiswa [PT: (4X60)] Studi literatur dan identifikasi permasalahan rantai pasok agribisnis 1. Mahasiswa mencari satu contoh kasus nyata rantai pasok di sektor agribisnis. 2. Menyusun ringkasan hasil pencarian dalam format 1 halaman. 3. Presentasi singkat hasil temuan di kelas berikutnya. Kerja Mandiri [KM: (2x60'')] Membaca referensi dan modul pendukung SCM		• Silabus Rantai Pasok Agribisnis • Mind Mapping Pokok Bahasan Rantai Pasok Agribisnis Materi Pengantar dan Ruang Lingkup SCM, Definisi dan Konsep Rantai Pasok Agribinsis [Pustaka: Chopra & Meindl (2021) Ch.1]	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
				1. Mahasiswa mempelajari bab awal dari buku teks SCM. 2. Membuat catatan poin penting terkait definisi dan konsep dasar SCM.			
2	Sub-CPMK 1: Menjelaskan konsep, ruang lingkup, serta fungsi dan komponen utama dalam sistem manajemen rantai pasok	Sikap: 1.1 Bekerja sama dan menghargai pendapat dalam diskusi kelompok tentang fungsi SCM. Pengetahuan: 1.2 Mengidentifikasi fungsi utama dan aktor dalam SCM. 1.3 Menghubungkan komponen SCM dengan aktivitas agribisnis nyata. Keterampilan: 1.4 Menyusun diagram hubungan antar komponen rantai pasok.	Bentuk penilaian: 1. Keaktifan/partisipasif 2. Tanya jawab 3. Kuis Kriteria asesmen: Mahasiswa mampu menguraikan fungsi utama dan komponen SCM secara terintegrasi serta menunjukkan kerja sama dan komunikasi efektif dalam kelompok.	A. Kuliah B. Diskusi Bentuk Pembelajaran [PB: (2x50'')] Kuliah interaktif dan latihan identifikasi 1. Dosen menjelaskan struktur rantai pasok agribisnis dan aliran material, informasi, serta keuangan. 2. Mahasiswa mengidentifikasi peran aktor dan hubungan antar elemen rantai pasok. 3. Dosen memandu analisis keterkaitan antar komponen rantai pasok. Penugasan Mahasiswa [PT: (4x60'')] Latihan identifikasi fungsi dan komponen SCM 1. Mahasiswa mengerjakan kuis singkat tentang konsep dasar SCM. 2. Diskusi hasil kuis dan pembahasan contoh penerapan fungsi SCM dalam perusahaan. Kerja Mandiri [KM: (2x60'')] Membaca artikel tentang model rantai pasok agribisnis		Materi Fungsi dan Komponen Rantai Pasok Agribisnis [Pustaka: Christopher (2016) Ch.2]	3%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
				1. Mahasiswa mencari minimal satu artikel terkait rantai pasok produk pertanian. 2. Menulis ringkasan poin penting hasil bacaan.			
3	Sub-CPMK 2: Menjelaskan struktur, aktor, serta aliran produk, informasi, dan keuangan yang terjadi dalam sistem rantai pasok agribisnis. (C1)	Sikap: 2.1 Menunjukkan ketelitian dan tanggung jawab dalam analisis struktur rantai pasok. Pengetahuan: 2.2 Mengklasifikasikan tipe struktur rantai pasok (linier, jaringan, hulu–hilir). 2.3 Menganalisis hubungan antar pelaku dalam rantai pasok. Keterampilan: 2.4 Menggambarkan model struktur rantai pasok pada sektor agribisnis tertentu.	Bentuk penilaian: 1. Keaktifan/ partisipasif 2. Diskusi berbasis studi kasus 3. Tes tertulis UTS Kriteria asesmen: Mahasiswa menunjukkan kemampuan menganalisis struktur rantai pasok serta menjelaskan hubungan antar pelaku dengan argumentasi logis dan sistematis.	A. Kuliah B. Diskusi Bentuk Pembelajaran [PB: (2x50")] Kuliah dan diskusi kelompok 1. Dosen menjelaskan struktur rantai pasok dan hubungan antar pelaku (petani, distributor, pengecer, konsumen). 2. Mahasiswa mendiskusikan peran serta tanggung jawab tiap aktor dalam rantai pasok agribisnis. 3. Dosen memfasilitasi identifikasi titik-titik kritis yang mempengaruhi efisiensi rantai pasok. Penugasan Mahasiswa [PT: (4x60")] Analisis struktur rantai pasok 1. Mahasiswa menyusun diagram alur rantai pasok dari satu komoditas pertanian tertentu. 2. Memberikan penjelasan singkat (maks. 1 halaman) tentang peran tiap aktor dalam sistem tersebut. Kerja Mandiri [KM: (2x60")]		Materi Struktur dan hubungan antar-aktor dalam SCM [Pustaka: Simchi-Levi (2020) Ch.3]	5%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
				Membaca literatur tentang struktur dan aktor rantai pasok 1. Mahasiswa menelaah referensi mengenai bentuk hubungan vertikal dan horizontal antar pelaku rantai pasok. 2. Membuat catatan perbandingan antara teori dan kondisi nyata di lapangan.			
4	Sub-CPMK 2: Menjelaskan struktur, aktor, serta aliran produk, informasi, dan keuangan yang terjadi dalam sistem rantai pasok agribisnis. (C1)	Sikap: 2.1 Berpartisipasi aktif dalam diskusi tentang aliran informasi antar pelaku rantai pasok. Pengetahuan: 2.2 Menjelaskan jenis-jenis aliran dalam SCM (produk, informasi, keuangan). 2.3 Menganalisis integrasi antar aliran dalam mendukung efisiensi SCM. Keterampilan: 2.4 Membuat peta aliran produk dan informasi	Bentuk penilaian: 1. Keaktifan/ partisipatif 2. Diskusi hasil aliran SCM 3. Tes tertulis UTS Kriteria asesmen: Mahasiswa menunjukkan kemampuan menganalisis struktur rantai pasok serta menjelaskan hubungan antar pelaku dengan argumentasi logis dan sistematis.	A. Kuliah B. Diskusi Bentuk Pembelajaran [PB: (2x50")] Kuliah dan simulasi aliran informasi 1. Dosen menjelaskan tiga aliran utama dalam SCM: produk, informasi, dan keuangan. 2. Mahasiswa mengikuti simulasi sederhana tentang keterlambatan informasi dalam rantai pasok. 3. Dosen membahas dampak distorsi informasi 4. Mahasiswa mengidentifikasi strategi perbaikan komunikasi antar pelaku. 5. Diskusi kelas tentang peran teknologi informasi dalam mengurangi kesalahan aliran data. Penugasan Mahasiswa [PT: (4x60")]		Materi Aliran barang, informasi, dan keuangan pada rantai pasok Agribisnis [Pustaka: Chopra (2021) Ch.4]	5%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
		berdasarkan studi kasus. (P2)		Analisis aliran informasi 1. Mahasiswa membuat diagram aliran informasi dan produk untuk sebuah studi kasus. 2. Memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil simulasi. Kerja Mandiri [KM: (2x60'')] Membaca literatur tentang aliran informasi dan keuangan 1. Mahasiswa membaca artikel tentang sistem pelacakan logistik. 2. Membuat catatan mengenai integrasi informasi antar mitra rantai pasok.			
5	Sub-CPMK 3: Menjelaskan prinsip perencanaan kebutuhan bahan dan produk dalam SCM. (C1)	Sikap: 3.1 Disiplin dalam mengerjakan latihan dan simulasi perencanaan kebutuhan. Pengetahuan: 3.2 Menerapkan konsep MRP dan kapasitas produksi. 3.3 Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan bahan baku. Keterampilan: 3.4 Mengoperasikan simulasi sederhana	Bentuk penilaian: 1. Keaktifan/partisipasif 2. Tanya jawab 3. Tes tertulis UTS Kriteria asesmen: Mahasiswa mampu menghitung dan menjelaskan kebutuhan material berdasarkan permintaan, serta menunjukkan ketelitian dan kolaborasi dalam	• Kuliah • Diskusi Bentuk Pembelajaran [PB: (2x50'')] Kuliah dan latihan perencanaan 1. Dosen menjelaskan konsep peramalan permintaan dan perencanaan kebutuhan bahan baku. 2. Mahasiswa membuat contoh perhitungan sederhana menggunakan data fiktif. 3. Dosen memperkenalkan metode MRP (Material Requirement Planning). 4. Mahasiswa berdiskusi mengenai ketepatan data dalam perencanaan kebutuhan.		Materi Perencanaan kebutuhan bahan dan produksi (MRP) [Pustaka: Chopra (2021) Ch.5]	10%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
		perencanaan kebutuhan di Excel.	penyusunan perencanaan.	5. Dosen memberi umpan balik atas kesalahan umum dalam perhitungan. Penugasan Mahasiswa [PT: (4x60")] Latihan perencanaan kebutuhan 1. Mahasiswa mengerjakan soal perencanaan kebutuhan bahan baku berdasarkan data simulasi. 2. Membuat laporan hasil perhitungan singkat. Kerja Mandiri [KM: (2x60")] Membaca referensi MRP dan peramalan 1. Mahasiswa membaca contoh kasus perencanaan permintaan industri pangan. 2. Membuat catatan rumus dan langkah-langkah MRP.			
6-7	Sub-CPMK 4: Meramalkan data kebutuhan untuk menetapkan kebijakan persediaan yang optimal serta menilai pengaruhnya	Sikap: 3.1 Teliti dan bertanggung jawab dalam perhitungan dan analisis persediaan. Pengetahuan: 3.2 Menghitung EOQ, safety stock, dan reorder point.	Bentuk penilaian: 1. Keaktifan/ partisipasif 2. Praktik EOQ/ROP 3. Diskusi studi kasus 4. Tugas essay Kriteria asesmen: Rubrik Holistik 1. Mahasiswa menunjukkan	• Kuliah • Diskusi Bentuk Pembelajaran [PB: (4x50"/2 minggu)] Kuliah, simulasi, dan diskusi kelompok 1. Dosen menjelaskan konsep dasar manajemen persediaan dan biaya penyimpanan.		Materi Manajemen persediaan optimal (EOQ, ROP, safety stock) [Pustaka: Simchi-Levi (2020) Ch.6]	15%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
	terhadap efisiensi rantai pasok. (C3)	3.3 Mengevaluasi kebijakan persediaan berdasarkan efisiensi biaya. Keterampilan: 3.1 Melakukan perhitungan dan membuat grafik tren persediaan menggunakan data simulasi. (P2)	kemampuan menghitung dan menginterpretasikan data persediaan secara tepat serta sikap tanggung jawab dalam pelaksanaan praktik. 2. Mahasiswa mampu menerapkan konsep manajemen persediaan dalam konteks nyata, menilai risiko kelebihan/ kekurangan stok, dan memberikan solusi alternatif.	2. Mahasiswa mengikuti simulasi pengendalian stok menggunakan data contoh. 3. Dosen memperkenalkan model EOQ (Economic Order Quantity). 4. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menentukan titik pemesanan ulang (<i>reorder point</i>). 5. Dosen menuntun refleksi terhadap kesalahan umum dalam pengendalian persediaan. Penugasan Mahasiswa [PT:(8x65”/2 minggu)] Penulisan makalah kelompok 1. Mahasiswa menyusun makalah tentang strategi pengendalian persediaan di perusahaan lokal. 2. Menggunakan data sekunder dari jurnal atau laporan perusahaan. 3. Menyajikan hasil dalam format RTM (Rencana Tindak Manajemen). Kerja Mandiri [KM:(4x60”/2 minggu)] Membaca referensi manajemen persediaan 1. Mahasiswa menelaah metode peramalan permintaan dan pengendalian stok.			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
				2. Membuat catatan perbandingan berbagai model EOQ dan JIT.			
8	UTS						
9-10	Sub-CPMK 5: Menerapkan model evaluasi kinerja rantai pasok, termasuk SCOR, benchmarking, dan KPI, untuk menganalisis hasil kinerja serta merumuskan rekomendasi perbaikan yang tepat.(C4)	Sikap: 4.1 Mahasiswa mampu menerima masukan dan bekerja sama dalam evaluasi performa rantai pasok. Pengetahuan: 4.2 Mahasiswa mampu Menerapkan model SCOR dalam evaluasi kinerja serta menentukan KPI yang sesuai dengan tujuan SCM. 4.3 Mahasiswa mampu Menganalisis hasil benchmarking untuk perbaikan kinerja dan Menganalisis hubungan antara KPI dan kinerja operasional. Keterampilan: 4.4 Mahasiswa mampu Membuat bagan model SCOR dan tabel hasil evaluasi serta	Bentuk penilaian: 1. Keaktifan/ partisipasif 2. Diskusi kelompok 3. Penyusunan indikator & laporan analisis 4. Tes tertulis UAS Kriteria asesmen: Rubrik Holistik 1. Mahasiswa mampu menggunakan model SCOR untuk menilai kinerja rantai pasok serta membandingkan praktik SCM antar perusahaan secara objektif dan reflektif. 2. Mahasiswa mampu menyusun indikator kinerja SCM yang relevan, menginterpretasikan hasil evaluasi, dan	• Kuliah • Diskusi Bentuk Pembelajaran [PB: (4x50"/2 minggu)] Kuliah dan diskusi interaktif 1. Dosen menjelaskan struktur model SCOR dan komponennya (Plan, Source, Make, Deliver, Return). 2. Mahasiswa mengamati contoh penerapan SCOR pada sektor agribisnis. 3. Dosen memberikan studi kasus sederhana tentang penilaian kinerja SC menggunakan SCOR. 4. Mahasiswa mendiskusikan manfaat dan keterbatasan model SCOR. 5. Dosen menutup dengan refleksi singkat mengenai relevansi SCOR terhadap peningkatan efisiensi rantai pasok. Penugasan Mahasiswa [PT: (8x60"/2 minggu)] • Tugas 2 – RTM Praktikum Kelompok		Materi Teknik Evaluasi (SCOR, Benchmarking) [Pustaka: SCOR v13 Manual]	15%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
		Mendesain tabel KPI dan mengisi data kinerja sederhana.	menyajikan laporan dengan argumentasi berbasis data.	1. Mahasiswa dalam kelompok menganalisis penerapan SCOR di perusahaan agribisnis pilihan. 2. Menyusun laporan hasil analisis dan rekomendasi perbaikan rantai pasok. 3. Mempresentasikan hasil praktikum secara singkat di kelas. • Soal UAS – Bagian 1 (Simulasi Evaluasi SCM) 1. Mahasiswa mengerjakan latihan soal UAS tentang penerapan SCOR. 2. Jawaban dikumpulkan untuk menjadi bagian penilaian formatif. Kerja Mandiri [KM: (4x60”/2 minggu)] • Membaca referensi tentang SCOR dan pengukuran kinerja rantai pasok 1. Mahasiswa membaca literatur SCOR dari Supply Chain Council. 2. Membuat catatan penting terkait lima proses utama SCOR dan indikator performanya. • Membaca contoh studi kasus SCM yang dinilai dengan pendekatan SCOR 1. Mahasiswa menganalisis satu kasus nyata dari jurnal atau artikel. 2. Membuat ringkasan singkat hasil analisisnya.			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
11	Sub-CPMK 6: Menelaah peran sistem informasi manajemen dalam SCM. (C4)	Sikap: 5.1 Mahasiswa mampu menunjukkan rasa ingin tahu dan keterbukaan terhadap peran teknologi informasi. Pengetahuan: 5.2 Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi sistem informasi dalam koordinasi rantai pasok. 5.3 Mahasiswa mampu menghubungkan penggunaan sistem informasi dengan efisiensi operasional. Keterampilan: 5.4 Mahasiswa mampu menggunakan contoh perangkat lunak SCM (simulasi atau video demo).	Bentuk penilaian: 1. Keaktifan/partisipasif 2. Tanya jawab 3. Praktik penggunaan sistem SCM digital Kriteria asesmen: Mahasiswa mampu menggunakan sistem informasi untuk memonitor aliran rantai pasok serta menunjukkan sikap inovatif dan adaptif terhadap teknologi.	• Kuliah • Diskusi Bentuk Pembelajaran [PB: (2x50")] Kuliah, diskusi, dan analisis artikel 1. Dosen menjelaskan konsep dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan peranannya dalam SCM. 2. Mahasiswa mengidentifikasi jenis-jenis sistem informasi (ERP, MRP, CRM, SRM) dalam rantai pasok. 3. Dosen menunjukkan contoh penerapan SIM dalam perusahaan agribisnis. 4. Mahasiswa mendiskusikan bagaimana SIM membantu pengambilan keputusan di SCM. 5. Refleksi bersama tentang tantangan penerapan SIM di perusahaan lokal. Penugasan Mahasiswa [PT: (4x60")] Tugas 3 – RTM Praktikum Individu: Resume Artikel Sistem Informasi SCM 1. Mahasiswa mencari artikel ilmiah tentang penerapan SIM dalam SCM. 2. Membuat resume 2 halaman yang menjelaskan manfaat, hambatan, dan dampak implementasi SIM. [KM: (2x60")]		Materi Sistem Informasi Manajemen SCM [Pustaka: Turban (2018)]	5%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
				Membaca referensi tentang integrasi sistem informasi dan SCM 1. Mahasiswa menganalisis hubungan antara SIM dan efisiensi kinerja rantai pasok.			
12	Sub-CPMK 7: Menganalisis peran e-commerce dan digitalisasi dalam rantai pasok modern. (C5)	Sikap: 6.1 Mahasiswa menunjukkan Antusias dan menghargai perkembangan teknologi digital dalam SCM. Pengetahuan: 6.2 Mahasiswa mampu menganalisis penerapan e-commerce dalam rantai pasok. 6.3 Mahasiswa mampu menilai dampak digitalisasi terhadap efisiensi agribisnis. Keterampilan: 6.4 Mahasiswa mampu mendesain alur transaksi digital sederhana dalam e-commerce agribisnis.	Bentuk penilaian: 1. Keaktifan/ partisipasi 2. Studi kasus implementasi difgitalisasi SCM 3. Tes tertulis UAS Kriteria asesmen: Mahasiswa mampu menjelaskan dampak digitalisasi terhadap efisiensi SCM dan menyusun rekomendasi penerapan e-commerce yang relevan.	• Kuliah • Diskusi Bentuk Pembelajaran [PB: (2x50")] 1. Dosen menjelaskan konsep e-commerce dan bentuk-bentuknya dalam sistem SCM (B2B, B2C, C2C). 2. Mahasiswa mengamati contoh platform digital (Tokopedia, Alibaba, dll.) dan bagaimana platform tersebut memfasilitasi aliran produk dan informasi. 3. Dosen memfasilitasi analisis rantai nilai digital dari sisi produsen dan konsumen. 4. Mahasiswa mendiskusikan perubahan pola distribusi akibat digitalisasi dan otomasi transaksi. 5. Dosen memandu refleksi tentang bagaimana e-commerce mempercepat integrasi rantai pasok di era modern. Penugasan Mahasiswa [PT: (4x60")] Soal UAS (Bagian 2): Mahasiswa diminta menganalisis satu contoh		Materi E-commerce & Digitalisasi SCM [Pustaka: Chopra (2021) Ch.11]	5%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
				implementasi pada e-commerce dalam rantai pasok agribisnis, dengan menyoroti peran digitalisasi dalam efisiensi logistik dan pelayanan konsumen. Belajar Mandiri [BM: (2x60")] Membaca referensi tentang integrasi sistem informasi dan SCM 1. Mahasiswa membaca artikel atau studi kasus terkait digital marketplace dalam SCM. 2. Menyusun ringkasan singkat tentang manfaat dan tantangan penerapan e-commerce bagi produsen kecil dan menengah.			
13	Sub-CPMK 8: Mengevaluasi penerapan teknologi (IoT, Big Data, Blockchain, dll.) untuk efisiensi SCM. (C5)	Sikap: 6.1 Mahasiswa menunjukkan minat tinggi dalam eksplorasi teknologi baru (IoT, AI, Blockchain). Pengetahuan: 6.2 Mahasiswa mampu mengidentifikasi aplikasi teknologi digital dalam SCM. 6.3 Mahasiswa mampu menganalisis manfaat teknologi terhadap	Bentuk penilaian: 1. <i>Case Based Learning</i> (CBL) <i>Analisis kasus dan presentasi kelompok</i> mengenai penerapan teknologi dalam rantai pasok (misalnya AI, IoT, Blockchain). 2. Refleksi individu analisis kelebihan, kekurangan, dan peluang inovasi teknologi.	Tema Case Based Learning(CBL): “Transformasi Digital dan Keberlanjutan dalam SCM Agribisnis Global.” Bentuk Pembelajaran [PB: (2x50")] 1. Pengantar singkat dosen: kerangka evaluasi teknologi (metrik efisiensi: waktu siklus, akurasi data, biaya, transparansi). 2. Demo singkat / video contoh implementasi (mis. IoT tracker, dashboard Big Data). 3. Pembagian kelompok (4–5 orang) & pemberian kasus: tiap kelompok		Materi Peran teknologi dalam SCM (IoT, AI, Blockchain) [Pustaka : Ivanov (2020)]	10%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
		ketepatan data dan efisiensi. Keterampilan: 6.4 Mahasiswa mampu menyajikan contoh implementasi teknologi dalam presentasi kelompok.	Kriteria asesmen: Mahasiswa dapat menganalisis kasus penerapan teknologi SCM secara kritis, menjelaskan manfaatnya pada ketepatan data dan efisiensi operasi, serta mempresentasikan temuan kelompok dengan penggunaan media digital yang tepat. Rubrik (level): 1. Sangat Baik (90–100): Analisis mendalam, metrik tepat, argumen logis, presentasi profesional. 2. Baik (80–89): Analisis baik namun kurang depth pada beberapa metrik; presentasi jelas. 3. Cukup (70–79): Analisis dasar,	mendapat 1 studi kasus perusahaan/komoditas. 4. Sesi kerja kelompok di kelas: identifikasi fungsi teknologi dalam kasus (mapping kebutuhan → teknologi). 5. Tanya jawab & klarifikasi metodologi evaluasi oleh dosen. Penugasan Mahasiswa [PT: (4x60”)] 1. Kelompok menyusun <i>mini-report</i> (max 3 halaman): deskripsi teknologi yang diaplikasikan, metrik yang digunakan, dan analisis awal efisiensi. 2. Menyiapkan presentasi 8–10 menit (slide + demo/visualisasi sederhana). 3. Deadline: kumpul pada saat praktikum. Kerja Mandiri [KM: (2x60”)] Membaca referensi pendukung kasus 1. Baca 1–2 artikel/whitepaper tentang IoT/Big Data/Blockchain & ringkas poin penting. 2. Menyiapkan 3 pertanyaan kritis untuk diskusi minggu depan (pengaruh biaya, skala, kesiapan SDM).			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
			beberapa kekurangan konsep/metode; presentasi kurang terstruktur. 4. Kurang (<70): Analisis dangkal, miskin bukti, presentasi tidak efektif.				
14	Sub-CPMK 9: Menilai tantangan global dan lokal dalam SCM agribisnis. (C5)	Sikap: 6.1 Mahasiswa Terlibat aktif dalam diskusi isu global dan lokal yang memengaruhi SCM. Pengetahuan: 6.2 Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan utama dalam rantai pasok agribisnis. 6.3 Mahasiswa mampu menganalisis dampak globalisasi dan kebijakan terhadap SCM. Keterampilan:	Bentuk penilaian: 1. <i>Case Based Learning</i> (CBL); <i>Simulasi kasus dan diskusi kelompok</i> tentang permasalahan global (mis. krisis logistik, disrupti pasok) dan solusi lokal adaptif. 2. Role-play atau simulasi keputusan manajerial. Kriteria asesmen: Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan	Bentuk Pembelajaran [PB: (2x50”)] Case-Based Learning (CBL) 1. Pembukaan dosen: peta isu global (mis. disrupti rantai pasok, fluktuasi harga, kebijakan perdagangan) & implikasi lokal. 2. Kelompok melanjutkan kasus dari minggu 13, fokus sekarang pada faktor eksternal (pasokan bahan baku, regulasi, logistik lintas negara). 3. Simulasi role-play: tiap anggota kelompok memerankan stakeholder (pemasok, eksportir, regulator, distributor). 4. Diskusi kelompok: identifikasi akar masalah & opsi kebijakan/operasional mitigasi.		Materi Pengaruh globalisasi, risiko, dan resilience [Pustaka: Christopher (2016) Ch.9]	10%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
		6.4 Mahasiswa mampu menyusun laporan reflektif singkat tentang tantangan SCM di sektor pertanian.	menganalisis tantangan rantai pasok global dan lokal, mengusulkan strategi mitigasi yang relevan, serta menunjukkan kemampuan komunikasi dan kerja sama saat menyelesaikan simulasi manajerial. Rubrik (level): 1. Sangat Baik: Identifikasi komprehensif, solusi realistis & terukur, role-play meyakinkan. 2. Baik: Identifikasi lengkap namun solusi membutuhkan penajaman. 3. Cukup: Identifikasi beberapa isu; solusi umum, kurang bukti.	5. Sesi umpan balik dari dosen: menekankan aspek kelayakan dan konteks lokal. Penugasan Mahasiswa [PM: (4x60”)] 1. Kelompok menyusun laporan analisis tantangan (2–3 halaman) yang mengidentifikasi penyebab, dampak, dan opsi mitigasi. 2. Tambahan: satu anggota kelompok menyiapkan brief kebijakan (1 halaman) yang menilai implikasi regulasi. 3. Deadline: kumpul pada saat praktikum. Kerja Mandiri [KM: (2x60”)] Membaca referensi pendukung kasus 1. Cari 1 berita/laporan terkini yang relevan (regional/nasional) dan ringkas implikasinya untuk kasus kelompok. 2. Refleksi pribadi: bagaimana strategi lokal dapat mengatasi tantangan global (1 halaman).			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
			4. Kurang: Identifikasi superfisial, solusi tidak relevan.				
15	Sub-CPMK 10: Menilai isu keberlanjutan dan etika dalam rantai pasok serta menunjukkan sikap bertanggung jawab, disiplin, dan berkomitmen dalam kerja tim dan diskusi. (C5)	Sikap: 6.5 Mahasiswa Menunjukkan sikap etis, peduli lingkungan, dan tanggung jawab sosial dalam pembahasan. Pengetahuan: 6.6 Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip keberlanjutan dan etika dalam SCM. 6.7 Mahasiswa mampu menghubungkan keputusan manajerial dengan dampak etis dan lingkungan. Keterampilan: 6.8 Mahasiswa mampu menyusun kode etik atau pedoman sederhana untuk praktik SCM berkelanjutan.	Bentuk penilaian: 1. <i>Case Based Learning</i>(CBL) : Mahasiswa menganalisis kasus praktik SCM berkelanjutan (misal: perusahaan dengan rantai pasok hijau). 2. Refleksi etika dan tanggung jawab sosial Tugas esai individu berbasis pengalaman diskusi. Kriteria asesmen: Mahasiswa dapat mengevaluasi praktik SCM berdasarkan prinsip keberlanjutan dan etika, menunjukkan kepedulian terhadap dampak	Bentuk Pembelajaran [PB: (2x50”)] Perencanaan Kebutuhan 1. Opening: dosen menjelaskan konsep green supply chain, circular economy, CSR dalam SCM. 2. Kelompok mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam solusi yang mereka susun (hasil minggu 13–14). 3. Diskusi fokus: trade-offs antara biaya vs keberlanjutan; indikator social & environmental performance. 4. Penyusunan kode etik/pedoman praktik berkelanjutan (per kelompok) — 1 halaman. 5. Presentasi akhir + tanya jawab + umpan balik dosen. Penugasan Mahasiswa [PT: (4x60”)] 1. Laporan akhir kelompok (5–7 halaman) yang menggabungkan: analisis teknologi (mgg 13), tantangan & mitigasi (mgg 14), dan rencana keberlanjutan & kode etik (mgg 15).		Materi Prinsip SCM berkelanjutan dan etis [Pustaka: Chopra (2021) Ch.12]	15%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
			sosial-lingkungan, serta menyusun rekomendasi strategis dan kode etik sederhana yang dapat diterapkan secara nyata dan bertanggung jawab. Rubrik (level): 1. Sangat Baik: Laporan menyeluruh, solusi berkelanjutan praktis, kode etik jelas & aplikatif, refleksi mendalam. 2. Baik: Laporan komprehensif namun beberapa rekomendasi kurang terukur. 3. Cukup: Laporan dasar dengan pemikiran etis namun implementasi lemah.	2. Esai reflektif individu (maks 1–2 halaman): implikasi etis dari rekomendasi yang diajukan. 3. Deadline: kumpul pada saat praktikum. Belajar Mandiri [BM: (2x70’)] 1. Membaca studi kasus perusahaan dengan rantai pasok hijau; ringkas praktik terbaik. 2. Menyusun catatan pribadi tentang aspek yang akan diimplementasikan jika menjadi manajer supply chain.			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
			4. Kurang: Laporan fragmentaris, refleksi dangkal.				
16	UAS						
TOTAL BOBOT							100